

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENERAPAN KONSERVATISME DALAM AKUNTANSI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

SKRIPSI

OLEH:

**DEVI GITA ADI PRAETIYO
NPM: 12 833 0019**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/3/22

ABSTRAK

Industri Manufaktur adalah industri yang memproduksi barang mentah menjadi barang jadi. Industri manufaktur memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Namun gejolak pertumbuhan perekonomian juga tak dapat dihindarkan yang menyebabkan adanya pengaruh atas stabilitas perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Variabel independen yang digunakan adalah *Leverage*, Profitabilitas dan Pajak. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (*Consumer Goods*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang diambil sebagai sampel adalah 31 perusahaan pada tahun 2012-2014. Pengujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel *leverage* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme dalam akuntansi, Variabel Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme dalam akuntansi. dan variabel Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. hal ini ditunjukkan karena nilai t hitung pada masing-masing variabel lebih dari t tabel.

Kata kunci : *Leverage* (DAR), Profitabilitas (ROE), dan Pajak

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memeberikan limpahan dan ridhanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Universitas Medan Area.

Selama masa penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Berkat perlindungan ALLAH SWT, bantuan dari dosen pembimbing, staf pengajar Universitas Medan Area, dan do'a orang tua, keluarga, serta teman-teman, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Menyadari akan hal tersebut, maka dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa penulis ucapkan dengan sepenuh hati kepada Almarhum Ayah Muliadi, Ibunda Suratni, kakakku Desy Wahyu Pratiwi S.E yang telah memberikan semangat, nasehat, do'a mulai awal perkuliahan hingga

penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kup Matondang, MA. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Bapak Hery Syahrial, SE, MSi. Selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE, Msi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan ke arah yang lebih baik hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, selaku Pembimbing II yang juga meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membimbing dan mendidik penulis serta seluruh staff pegawai yang telah memberi bantuan pelayanan selama perkuliahan.
8. Buat teman-teman Rafika Rizky Harahap, Siti Fatimah Harahap, Yusnaini, Nurhayati, Puspadas, Fatimah, Veby zoraya, Delvi Tri Wandari dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini

khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
stambuk 2012 Pagi.

Medan, Mei 2016

Penulis

Devi Gita Adi Praetiyo



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Teori-Teori.....	9
1. Pengertian Konservatisme dalam Akuntansi.....	9
2. Konservatisme Akuntansi dalam PSAK.....	11
3. Jenis Konservatisme.....	12
4. Pengertian Leverage, Profitabilitas, dan Pajak.....	13
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Defenisi Operasional Variabel.....	25
D. Jenis Dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
B. Uji Asumsi Klasik	35
C. Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
D. Pengujian Hipotesis.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Hasil Penelitian Terdahulu	16
Tabel III.1. Jadwal Waktu Penelitian	21
Tabel III.2. Populasi dan Sampel Penelitian	22
Tabel III.3. Hasil Pengambilan Sampel.....	23
Tabel IV.1. Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	38
Tabel IV.2. Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel IV.3. Uji Autokolerasi.....	42
Tabel IV.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel IV.5. Hasil Uji Kolerasi dan Determinasi	44
Tabel IV.6. Uji Parsial (Uji t).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Konseptual	18
Gambar IV.1. Histogram.....	34
Gambar IV.2. <i>Normal Probability Plot</i>	36
Gambar IV.3. <i>Scatterplot</i>	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Proses Pemilihan Sampel

Lampiran II. Data Perusahaan

Lampiran III. Durbin-Watson, dan Tabel t



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan adalah salah satu informasi yang menggambarkan aktivitas atau kinerja manajemen yang telah dipercaya untuk mengelola sumber daya perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Wahyuni (2008), salah satu kewajiban perusahaan adalah menerbitkan lalu menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang telah dipercayakan kepada manajemen tersebut. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini salah satu sumber informasi yang penting bagi pihak internal dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Astrini (2011) menyebutkan bahwa laporan keuangan ini salah satu informasi penting bagi pihak internal selain informasi lainnya, seperti kualitas manajemen dan lainnya. Menurut Sari dan Adhariani (2009), laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan haruslah memenuhi tujuan, aturan dan prinsip – prinsip yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

Pihak-pihak eksternal yang berkepentingan, seperti kreditur dan investor sangat memerlukan laporan keuangan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan untuk memberi kredit dan berinvestasi pada suatu perusahaan. Maka dari itu laporan tersebut haruslah berkualitas yang berarti memenuhi karakteristik

kualitatif laporan keuangan agar dapat membantu dalam pengambilan suatu keputusan, seperti yang dikatakan Ardina (2012).

Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan, yaitu pertama informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan haruslah dapat dipahami dan tidak membingungkan penggunaannya, kedua laporan keuangan harus relevan dan berguna sebagai media pengambilan keputusan penggunaannya, ketiga keandalan informasi dalam laporan keuangan haruslah dapat dipercaya dan bebas dari hal yang menyesatkan dan kesalahan meteril, dan yang terakhir laporan keuangan harus dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Dapat disimpulkan dari empat karakteristik kualitatif pokok tersebut, bahwa laporan keuangan benar-benar harus menjadi media informasi yang dapat dipahami, berguna atau relevan, handal atau dapat dipercaya dan dapat diperbandingkan. Menurut Rahmawati (2010), fokus utama dalam laporan keuangan adalah informasi laba, karena menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan selama satu periode. Bagi kreditur dan investor, informasi laba membantu mereka dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, memprediksi laba di masa yang akan datang, dan juga untuk memperhitungkan resiko investasi atau pinjaman kepada perusahaan. Juanda (2007) menyatakan bahwa untuk mewujudkan manfaat tersebut, maka diperlukan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku agar menghasilkan angka-angka yang relevan dan realibel pada laporan keuangan. Dapat di simpulkan bahwa informasi laba dapat sangat bermanfaat jika menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, agar tidak menyesatkan para pihak yang berkepentingan dalam pengambilan

keputusan. Salah satu prinsip yang berhubungan dengan informasi laba dan laporan keuangan adalah konservatisme akuntansi, yaitu suatu tindakan hati-hati dalam menentukan jumlah laba. Konservatisme juga digunakan sebagai kebijakan yang digunakan perusahaan dalam proses menyempurnakan laporan keuangan. Ghozali dan Chairi (2007) menyatakan konservatisme akuntansi berarti harus segera mengakui kerugian, biaya atau hutang yang mungkin terjadi dan tidak boleh mengakui laba, pendapatan atau aktiva sebelum benar-benar terjadi. Hal tersebut akan mengakibatkan nilai kewajiban serta biaya akan cenderung tinggi dan nilai aktiva serta pendapatan akan cenderung rendah dalam laporan keuangan. Watts (2003) berpendapat bahwa secara tradisional, konservatisme dalam akuntansi adalah tidak mengantisipasi keuntungan, tetapi mengantisipasi semua kerugian. Atas pernyataan tersebut maka dapat dijelaskan akibat yang terjadi atas penggunaan prinsip konservatisme akuntansi yaitu laporan keuangan akan menghasilkan laba yang rendah, karena memperlambat pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya. Kebebasan perusahaan memilih metode akuntansi untuk menyusun laporan keuangan yang diberikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah salah satu alasan perbedaan dari hasil laporan keuangan antar perusahaan seperti yang dikatakan Rahmawati (2010). Maka dari itu tingkat konservatisme akuntansi setiap perusahaan juga berbeda. Menurut Astarini (2011), alasan penerapan konservatisme akuntansi adalah perusahaan berada pada ketidakpastian ekonomi dimasa depan. Oleh karena itu, penerapan prinsip konservatisme dapat dipertimbangkan untuk dilakukan karena mengukur dan mengakui nilai atas pendapatan dan laba secara hati-hati. Hal tersebut didukung

oleh pendapat Suharli (2009) yang menyatakan bahwa kaidah pokok konservatisme adalah tidak memperbolehkan mengantisipasi laba sebelum terjadi dan jika akuntan dapat memilih metode akuntansi, setidaknya mereka memilih metode yang dapat menguntungkan bagi perusahaan. Menurut Wardhani (2008), fleksibilitas yang diberikan kepada manajemen oleh Prinsip Akuntansi yang berterima umum (*generally Accepted Accounting Principles*) dalam menentukan metode dan estimasi akuntansi yang digunakan akan mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan transaksi perusahaan. Banyak kasus yang terjadi akibat fleksibilitas ini dikarenakan kebebasan manajemen dapat membuat laporan keuangannya dengan prinsip konservatif ataupun optimis. Kecurangan manajemen yang terjadi biasanya terjadi pada laporan keuangan yang menggunakan prinsip optimis karena terkadang terjadi *overstate* yang dapat menyesatkan bahkan merugikan pengguna laporan keuangan. Ada beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, salah satunya di Indonesia pun ada beberapa kasus skandal laporan keuangan, seperti PT Kimia Farma, Tbk pada tahun 2012 yang melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi, seperti yang dikatakan oleh Gideon (2005). Kasusny hampir sama dengan kasus Enron Corporation, yaitu kecurangan manajemen dengan penyajian laba yang *overstate*. seperti yang diungkapkan oleh Rahmawati (2010), hal tersebut dapat didefinisikan bahwa prinsip konservatisme yang diterapkan perusahaan tersebut dalam penyusunan laporan adalah rendah. Oleh sebab itu terjadi penggelembungan nilai laba pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dari kasus yang terjadi konservatisme pada laporan keuangan, karena pihak-pihak yang berkepentingan ingin menetralkan sikap optimisme para manajer perusahaan dalam melaporkan hasil usahanya. Artinya laporan keuangan yang dihasilkan akan bersifat pesimis atau konservatif. Sebagai pihak yang mendukung diadakannya konservatisme, Watts (2003) menyatakan bahwa prinsip konservatisme ini dapat menghindari sikap optimisme para manajer dan pemilik perusahaan dalam terjadi *overstate* yang dapat menyesatkan bahkan merugikan pengguna laporan keuangan. Namun, prinsip konservatisme ini menjadi kontroversi karena banyaknya kritikan atas prinsip ini dalam laporan keuangan. Salah satu kritik yang sering muncul adalah prinsip konservatisme ini mempengaruhi hasil dari laporan keuangan. Menurut Sari dan Adhariani (2009), dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), ada beberapa metode yang menerapkan prinsip konservatisme, antara lain PSAK No. 14 tentang pemilihan perhitungan biaya persediaan yaitu persediaan yang disajikan di neraca berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Lalu PSAK No. 16 tentang aktiva tetap dan depresiasi (2007), PSAK No. 19 tentang 7 aktiva tidak berwujud dan amortisasi, PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan. Dalam pemilihan metode-metode yang menerapkan prinsip konservatisme tersebut akan dapat berpengaruh langsung terhadap nilai laba pada laporan keuangan.

Penelitian – penelitian yang dilakukan sehubungan dengan adanya konsep konservatisme ini menghasilkan penemuan yang masih beragam karena banyak faktor yang mempengaruhi konservatisme. penelitian ini berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Angga Alfian (2013) yang menggunakan variabel intensitas modal, Ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan kesempatan tumbuh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel lain yaitu leverage, profitabilitas dan pajak. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya. Tapi masih terdapat perbedaan-perbedaan pendapat antara peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penulis merasa perlu kembali meneliti variabel-variabel ini untuk melihat konsistensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan variabel dependennya adalah Konservatisme Akuntansi. Dengan adanya pro dan kontra mengenai penerapan akuntansi, penerapan konservatisme dalam akuntansi mengalami peningkatan beberapa dekade ini (Givoly and Hayn, 2000). Oleh karena itu penelitian mengenai konservatisme ini menjadi menarik untuk dibahas karena berhubungan dengan pertimbangan-pertimbangan perusahaan dalam menerapkan akuntansi yang konservatif. penelitian semacam ini dibutuhkan untuk menjawab berbagai masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan prinsip konservatisme.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Pajak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

C. Tujuan Penelitian

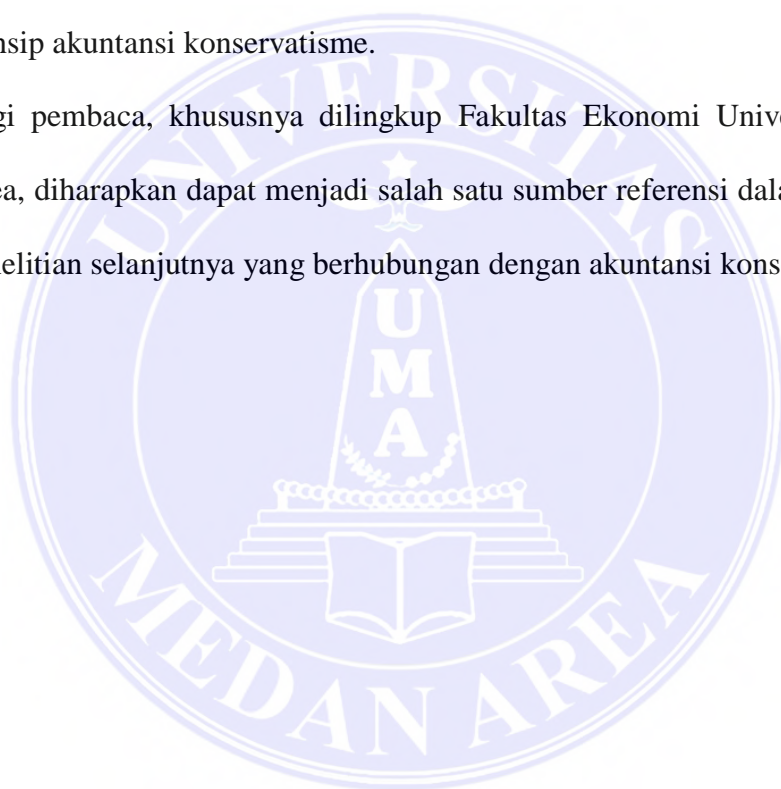
Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui apakah *Leverage*, berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme dalam akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengetahui apakah Profitabilitas, berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme dalam akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mengetahui apakah Pajak, berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme dalam akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai prinsip konservatisme akuntansi.
2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber untuk melakukan pencatatan akuntansi yang salah satunya berdasarkan pada prinsip akuntansi konservatisme.
3. Bagi pembaca, khususnya dilingkup Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan akuntansi konservatisme.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori - teori

1. Pengertian Konservatisme dalam Akuntansi

Menurut Belkaoui (2011:288), “konservatisme sebagai suatu prinsip pengecualian atau modifikasi dalam prinsip tersebut bertindak sebagai batasan terhadap penyajian data akuntansi yang relevan dan handal”.

Menurut Roychowdhury (2007) “konservatisme akuntansi meliputi penggunaan standar yang lebih tepat untuk mengakui *bad news* sebagai kerugian dan untuk mengakui *good news* sebagai keuntungan dan memfasilitasi kontrak yang efisien antara manajer *shareholders*.”

Konservatisme biasanya juga didefinisikan sebagai reaksi kehati-hatian (*prudent*) terhadap ketidakpastian, yang ditujukan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dan pemberi pinjaman (*debtholders*) yang menentukan sebuah verifikasi standar yang lebih tinggi untuk mengakui *goodnews* dari pada *badnews* (2005).

Menurut Almilia (2007) “konservatisme akuntansi menyatakan apabila ada beberapa alternatif akuntansi yang seharusnya dipilih adalah alternatif yang paling kecil kemungkinannya untuk melaporkan aset atau pendapatan yang lebih besar dari yang seharusnya”. Dengan adanya prinsip kehati-hatian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pengguna laporan keuangan. Selain itu,

pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan investasi atau pemberian kredit dengan tepat atas prediksi yang mereka lakukan dari laporan keuangan yang memuat ketidakpastian dan risiko perusahaan.

Dalam konservatisme laporan keuangan, akuntan dapat memilih metode Akuntansi apa saja yang akan diterapkan, akuntan dihadapkan dalam pemilihan dua atau lebih teknik akuntansi.

Menurut Fivi dan Ira (2008) “konservatisme adalah memilih prinsip akuntansi yang mengarah pada minimalisasi laba kumulatif yang dilaporkan yaitu mengakui laba lebih lambat, mengakui pendapatan lebih cepat, menilai asset dengan nilai terendah dan menilai kewajiban dengan nilai yang tinggi”.

Konservatisme dalam pelaporan keuangan dibedakan menjadi dua bagian yaitu konservatisme dari prinsip akuntansi berterima umum (conservatism of GAAP) dan konservatisme diskresioner. Konservatisme dari PABU adalah konservatisme yang ditentukan oleh standar para manajer, contohnya manajer diwajibkan menggunakan nilai terendah dari cost atau pasar (lower of cost or market) untuk penilaian persediaan, mencatat kerugian dan biaya dengan segera tetapi tidak untuk laba. Sedangkan konservatisme diskresioner adalah konservatisme yang dihasilkan dan keleluasaan manajer dalam pelaporan, contohnya dalam mengestimasi tingkat keusangan persediaan.

Jadi konservatisme akuntansi itu mengukur aktiva dan laba dengan kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi suatu ketidakpastian yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan untuk memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan.

2. Konservatisme Akuntansi dalam PSAK

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyebutkan ada beberapa metode yang menerapkan prinsip konservatisme. Oleh karena itu konservatif merupakan salah satu metode yang dapat digunakan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal tersebut akan mengakibatkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan yang pada akhirnya akan menyebabkan laba yang cenderung konservatif. Terdapat beberapa metode dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) terhadap penerapan prinsip konservatisme:

1. PSAK No. 14 tentang persediaan yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencatat biaya persediaan dengan menggunakan salah satu dari metode FIFO (*first in last out*), LIFO (*last in first out*), Rata-rata tertimbang (*weight average*) dimana LIFO dianggap menghasilkan nilai laba yang lebih konservatif dibandingkan dengan metode lainnya.
2. PSAK No. 16 tentang asset tetap yang menyatakan bahwa berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu asset selama umur manfaatnya. Metode tersebut antara lain metode garis lurus (*straight line method*), dan metode jumlah unit (*sum of the unit method*). Estimasi suatu asset didasarkan pada pertimbangan manajemen yang berasal dari pengalaman perusahaan saat menggunakan asset yang serupa.
3. PSAK No. 17 tentang akuntansi penyusutan yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memilih untuk menggunakan salah satu dari metode

penyusutan yang ditetapkan untuk mengalokasikan aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaatnya.

3. Jenis Konservatisme

Dalam penelitian akademis, konservatisme dibedakan menjadi dua jenis yaitu konservatisme tak bersyarat (*unconditional conservatism*) dan konservatisme bersyarat (*conditional conservatism*).

1. Konservatisme tak bersyarat, yaitu bentuk akuntansi konservatisme yang diaplikasikan secara konsisten dalam dewan direksi. Hal ini mengarah pada nilai aset yang lebih rendah secara perpetual. Contoh konservatisme tak bersyarat adalah akuntansi untuk penelitian dan pengembangan (R&D). Beban R&D dihapuskan ketika sudah terjadi, meskipun ia memiliki potensi ekonomis. Oleh karena itu, aset bersih dari perusahaan melakukan R&D secara intensif akan selalu lebih rendah (*understated*).
2. Konservatisme bersyarat, mengacu pada pepatah lama “semua kerugian diakui secepatnya, tetapi keuntungan hanya diakui saat benar-benar terjadi”. Contoh dari konservatisme bersyarat adalah menurunkan nilai aset seperti PP&E atau *goodwill* apabila nilainya mengalami penurunan secara ekonomis yaitu pengurangan potensi arus kasnya di kemudian hari. Sebaliknya, apabila potensi arus kasnya meningkat di kemudian hari, akuntan tidak serta merta menaikkan nilainya laporan keuangan hanya mencerminkan kenaikan potensi arus kas selama periode secara perlahan hanya apabila arus kas benar-benar terjadi. Dari kedua macam akuntansi konservatisme tak bersyarat yang lebih

berharga bagi analisis terutama analisis kredit karena mengomunikasikan informasi tepat pada saatnya mengenai perubahan yang merugikan dalam situasi ekonomi perusahaan yang mendasarinya.

4. Pengertian Leverage, Profitabilitas dan Pajak

a. Pengertian Leverage

Menurut Ahmed dan Duellman (2006) “semakin tinggi tingkat leverage, maka semakin besar kemungkinan konflik yang akan muncul antara pemegang saham dan pemegang obligasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi permintaan kontraktual terhadap akuntansi yang konservatis”.

Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Jika perusahaan telah diberi pinjaman oleh kreditor, maka kreditor secara otomatis mempunyai kepentingan terhadap keamanan dana yang ia pinjamkan yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan.

Lo (2006) menyatakan “jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi, maka kreditor juga mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, asimetri informasi antara kreditor dan perusahaan berkurang karena manajer tidak dapat menyembunyikan informasi keuangan yang mungkin akan dimanipulasi atau melebih-lebihkan aset yang dimiliki. Oleh karena itu, kreditor akan meminta manajer untuk melakukan pelaporan akuntansi secara konservatif agar perusahaan tidak berlebihan dalam melaporkan hasil usahanya.

Rasio Leverage menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki komposisi modal yang lebih besar daripada utang.

Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Rumus yang digunakan untuk menghitung adalah :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total liability}}{\text{total asset}}$$

b. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Menurut Hilmi dan Ali, 2008 “profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik. perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu”.

Kasmir (2012:204) rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih seluruh pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

c. Pengertian Pajak

Defenisi pajak menurut Undang-undang No. 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum tata cara perpajakan. "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau bidang yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Menurut S.I Djajadiningrat "Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum".

Pembayaran pajak juga mendasari digunakannya konsep konservatisme. Konsep konservatisme menunda pengakuan pendapatan dan mendapatkan

konsep kehati-hatian dalam mengurangi risiko. Suatu pendapatan jika mengalami penundaan, maka akan semakin kecil pengakuan laba yang dilaporkan. Sehingga pembayaran pajak semakin rendah.

B. Penelitian Terdahulu

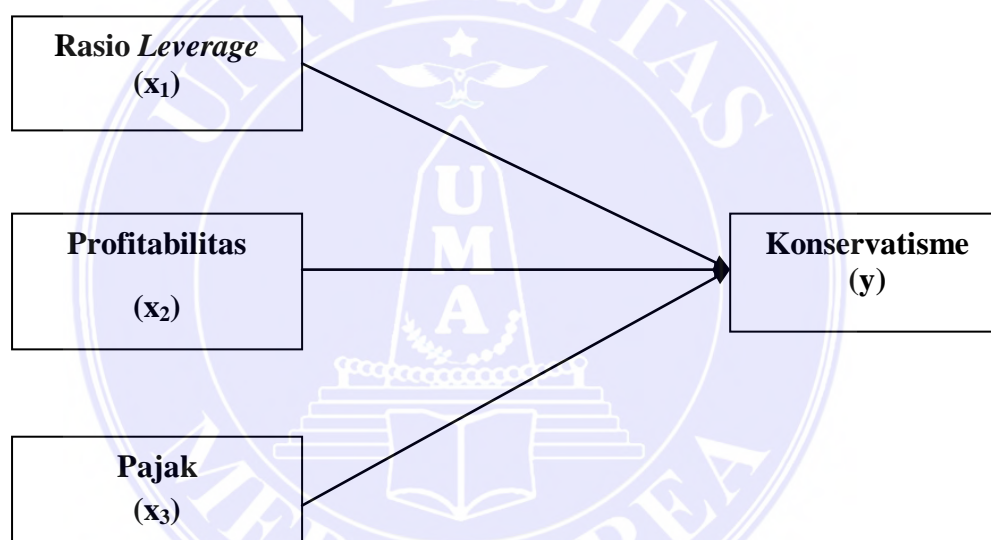
Tabel II.1

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
Angga Alfian et al (2013)	Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi	Independen : Rasio <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Kesempatan Tumbuh	Konservatisme berpengaruh positif terhadap Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Kepemilikan manajerial, Kesempatan Tumbuh
Calvin Oktomegah (2012)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Perusahaan Manufaktur di BEI	Independen : <i>Debt Covenant</i> , <i>Bonus Plan</i> , <i>Political Cost</i>	Konservatisme berpengaruh positif terhadap Political Cost
Luh Putu Kusuma Dewi et al (2014)	Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Independen : Risiko Litigasi, Pajak, Kontrak Hutang, Struktur Kepemilikan, <i>Growth Opportunities</i>	Konservatisme berpengaruh signifikan terhadap Risiko litigasi, pajak, kontrak hutang, struktur kepemilikan, <i>growth opportunities</i>
Hasnawati et al (2007)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Independen : Struktur	Konservatisme berpengaruh

	Pemilihan Metode Akuntansi Konservatif	Kepemilikan, <i>Debt covenant hypothesis, political cost, Growth, Manajemen laba</i>	signifikan terhadap struktur kepemilikan, <i>debt covenant hypothesis, growth, Manajemen laba</i>
Radyasinta Surya Ptatanda et al (2014)	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> , Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap Konservatisme	Independen : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i>	Kepemilikan manajerial , kepemilikan insititusional, komisaris independen, likuiditas, profitabilitas , dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor – faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu pada gambar II.1 di bawah ini:



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, dan kajian empiris yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1: *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi

H3: Pajak berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses untuk mencapai (secara sistematis dan didukung oleh data) jawaban. Menurut Zulkarnain Lubis (2010:13), “Jenis penelitian ada tiga yakni : penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif”.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut Rochacty (2007:17) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id selama periode 2012-2014.

3. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2015 sampai bulan Mei 2016.

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2015			2016				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei	Jul
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Pembuatan Proposal		■						
3.	Bimbingan Proposal			■	■				
4.	Seminar Proposal			■	■				
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data				■	■	■		
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi				■	■	■	■	
7.	Seminar Hasil							■	
8.	Sidang Meja hijau								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014

2. Sampel

Menurut sugiyono (2008:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut “.Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel yang ditentukan oleh penulis dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsums yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode tahun 2012-2014
2. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap yang telah di audit oleh auditor independensecara lengkap selama periode tahun 2012-2014

Tabel III.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014	36
2	Perusahaan sektor barang konsumsi yang tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2012-2014	(5)
Total		31

Berdasarkan Kriteria di atas maka terdapat 31 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel III. 3
Hasil Pengambilan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6	ICBP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	MYOR	Indofarma Tbk.
10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk.
13	TSPC	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
14	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
15	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.
16	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.

17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
19	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk
20	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
21	MBTO	Mattina Berto Tbk.
22	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
23	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
25	DVLA	Darya-Varia Laboratorium Tbk.
26	INAF	Indofarma Tbk
27	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29	MERK	Sekar Laut Tbk.
30	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
31	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (y) : Konservatisme Akuntansi
2. Variabel Independen (x) : Faktor-Faktor konservatisme yang terdiri dari *Leverage*, Profitabilitas dan Pajak

1. Variabel dependen (Variabel Y), adalah suatu bentuk variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini berupa konservatisme akuntansi. Menurut Sari dan Adhariani (2009) konservatisme akuntansi adalah konsep yang mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai yang terendah, dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi. variabel ini diukur dengan mengurangi laba bersih dengan arus kas operasi. pengukuran ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Givoly dan Hayn dalam Widya (2004), yaitu:

$$C_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

C_{it} = Tingkat Konservatisme

NI_{it} = Net Income ditambah depresiasi dan amortisasi

CFO_{it} = Cash Flow dari kegiatan operasi

It = Perusahaan i pada periode t

konservatisme dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala nominal, yaitu (1) konservatif dan (0) non konservatif.

Jika selisih antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi bernilai negatif, maka perusahaan tersebut dikategorikan konservatif (1) dan jika hasilnya positif maka laba di kategorikan non konservatif (0). Hal ini disebabkan karena laba lebih rendah dari *cash flow* yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu (Dewi, 2003)

2. Variabel Independen Variabel (X), Rasio *leverage* merupakan rasio hutang yang dapat digunakan untuk menunjukkan berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasinya. Rasio *leverage* juga dapat digunakan pemberi pinjaman untuk menilai kemampuan perusahaan (dalam hal ini asset) dalam melunasi semua hutangnya. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio perbandingan antara total utang terhadap total asset.

Rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total asset}}$$

3. Variabel Independen Variabel (X), Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba. semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas manajemen perusahaan tersebut. profitabilitas diukur dengan menggunakan return on asset (ROA) dan return on equity (ROE). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah return on asset (ROE).

Rumus untuk mencari *Return on Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{lababersihsetelahpajak}}{\text{ekuitas}}$$

4. Variabel (X) Pajak, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau bidang yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penundaan pembayaran pajak erat kaitannya dengan biaya politis dan pajak merupakan biaya yang ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan politis. Pengukuran pajak dalam penelitian ini berdasarkan penelitian Lasdi (2008) yang dilihat dari *sales growth* (pembayaran pajak) setiap periode. Besarnya pembayaran pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan juga akan mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap akuntansi konservatif. makin besar pajak yang di keluarkan oleh perusahaan maka perusahaan makin memilih strategi akuntansi yang lebih konservatif.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) “data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media internet yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa laporan keuangan setiap sampel tahun 2012-2014 dengan bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan oleh penulis, yaitu: uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014:90), “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio. Uji normalitas menggunakan *one-sample Komolgorov-Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2014:99), “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)”. Suatu model persamaan regresi harus bebas dari gejala multikolinearitas yang berarti tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya dalam suatu model persamaan regresi. Pengujian asumsi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*-nya. Suatu model persamaan regresi dikatakan bebas dari

gejala multikolinearitas, apabila nilai dari *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance value*-nya di atas 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014:108), “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi”. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan di antaranya, yaitu Uji *Spearman’s rho*, Uji *Glejser*, Uji *Park*, dan melihat pola grafik regresi. Pada Uji *Spearman’s rho*, jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2014:106), “Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat”. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan membandingkan nilai hasil Durbin-Watson dari hasil SPSS dengan nilai tabel Durbin-Watson.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

1. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

2. Jika d terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol akan diterima, yang artinya tidak ada autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_l dan d_u atau d_l antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (y) dengan variabel independen (x). Dalam penelitian ini hanya terdapat 3 variabel independen, yaitu *Leverage*, Profitabilitas dan Pajak yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antara ke tiga variabel tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = konservatisme

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = *Leverage*

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Pajak

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

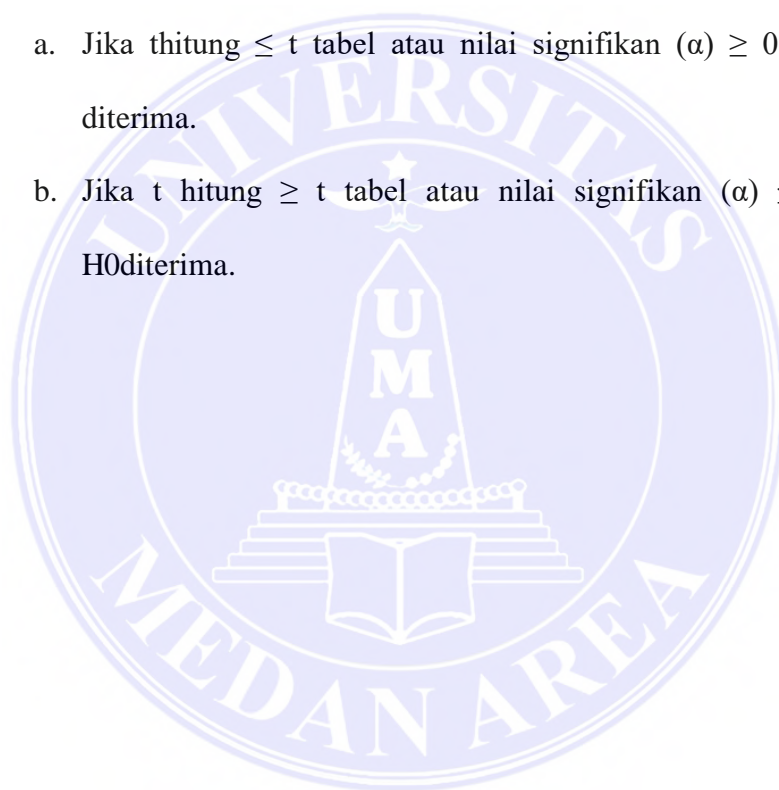
Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

$$(0 \leq R^2 \leq 1)$$

b. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan Uji-t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Perumusan hipotesisnya:

1. $H_0 : b_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
2. $H_a : b_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:
 - a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima.
 - b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≤ 0.05 , maka H_0 diterima.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV secara parsial mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Independen dari penelitian ini terdiri atas *Leverage*, Profitabilitas dan Pajak. Variabel dependen terdiri dari konservatisme akuntansi.
2. Secara Parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
 - a. *Leverage*, menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap konservatisme dalam akuntansi namun memberikan efek positif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., dimana semakin tinggi tingkat *leverage* semakin berkurang tingkat konservatisme. ini ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh *leverage* sebesar 1,761 dan nilai signifikan 0,082.
 - b. Profitabilitas (ROE), menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme dalam akuntansi. hal ini ditunjukkan dengan nilai roe sebesar 0,638 dan nilai signifikan 0,526.

- c. Pajak, menunjukkan bahwa tidak adanya berpengaruh signifikan terhadap konservatisme dalam akuntansi dan memberikan efek positif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. hal ini ditunjukkan dengan nilai pajak sebesar -0,843 dan signifikansi 0,402. Besarnya pembayaran pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan akan mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap akuntansi konservatif. makin besar pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan maka perusahaan makin memilih strategi akuntansi yang lebih konservatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian berikutnya. Beberapa saran perlu ditambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi. Adapun sarannya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu *Leverage*, Profitabilitas dan Pajak. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah atau menggunakan variabel-variabel penelitian yang lain.
2. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 17.0. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian ini.

3. Penelitian ini mengambil objek penelitian perusahaan manufaktur sektor consumer goods yang merupakan sektor yang cukup besar dari perusahaan manufaktur dan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian dan menambah periode waktu penelitian agar hasil yang diperoleh lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmed Riahi, Belkaoui, 2006, **Teori Akuntansi**, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta

Dewi, A.A.R, 2003, **Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earning Respon coefficient**, Journal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.7. No.2. Universitas Janabadra

Fala, Dwi Yana Amalia S, 2007, **Pengaruh Konservatisme Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Coeporate Governance**, Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo

Ghozali, I. dan A. Chariri, 2007, **Teori Akuntansi**, Edisi 3, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

K. R. Subramanyam, John J. Wild , 2010, **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta.

Kasmir, 2012. **Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan ke-5, Jakarta: PT.Raja Grafindo.

Lasdi, Lodovicus, 2008. **Pengujian Determinan Konservatisme Akuntansi**. Journal Akuntansi Kontemporer Vol.1 No 1, Unika Widya Mandala, Surabaya.

Priyatno, Duwi.2010. **Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS**. MediaKom, Yogyakarta.

Rochaety, Ety, Ratih Tresnawaty dan Abdul Madjid Latief, 2007, **Metodologi Penelitian Bisnis**, Edisi I, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Sugiyono, 2008, **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Syamsul Hadi, 2006, **Metodologi Penelitian Kuantitatif**, Edisi Pertama, Cetakan pertama, Ekonisia, Jakarta.

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.junaidichaniago.wordpress.com

www.stanford.edu

- Jurnal Bisnis dan Akuntansi , Fivi Anggraini, Ira Trisnawati, 2008, **Pengaruh Earning Mngement Terhadap Konservatisme Akuntansi**, Vol.10, no 1, Universitas Bung Hatta
- Jurnal Akuntansi, Astarini, Dwi, 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi, veteran
- Jurnal Akuntansi, Simposium Nasional Akuntansi XII, Sari, Cynthia dan Desi Adhariani, 2009, **Konservatisme Akuntansi dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya**, Palembang
- Jurnal Akuntansi, Simposium Nasional Akuntansi VIII, Eko Widodo Lo, 2009, **Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi**, Solo
- Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan publik, Hasnawati, Christina, 2007, **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Konservatif**, Vol. 2, No. Bandung
- Jurnal Akuntansi Program S1, Luh Putu Kusuma Dewi, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati, 2014, **Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI**, Vol. 2, No. 1, Bali
- Jurnal Ilmiah Akuntansi, Calvin Oktomegah, 2012, **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI**, Vol. 1, No. 1
- Jurnal Analisis Akuntansi, Rodyasinta Surya Pranata, Kusmuriyanto, 2014, **Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi**, AJJ 3 (2), Semarang
- Jurnal Akuntansi, Angga Alfian, Arifin Sabeni, 2013, **Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi**, Vol. 2, No. 3, Semarang
- Jurnal Akuntansi, Resti, 2012, **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi**, Makassar
- Jurnal Akuntansi, Dyahayu Artika Deviyanti, 2012, **Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi**, Semarang.

- Jurnal Akuntansi, Simposium Nasional Akuntansi X, Juanda, Ahmad, 2007, **Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi**, Makassar
- Jurnal Akuntansi, Rahmawati, Fitri, 2010. **Pengaruh Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Coorporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia**, Semarang



Lampiran 1

Proses Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Terdaftar selama Periode 2012-2014	Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan Auditasi selama periode 2012-2014	Sampel Yang Diambil
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.	√	√	S1
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	√	√	S2
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	√	√	S3
4.	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.	√	√	S4
5.	DAVO	Davomas Abadi Tbk.	√	X	-
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	√	√	S5
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	S6
8.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	√	√	S7
9.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	√	√	S8
10.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.	√	√	S9
11.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	√	√	S10
12.	SKLT	Sekar Laut Tbk.	√	√	S11
13.	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk.	√	√	S12
14.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	√	X	-

15.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	√	√	S13
16.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	√	√	S14
17.	HMSP	HM Sampoerna Tbk.	√	√	S15
18.	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk.	√	√	S16
19.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	√	√	S17
20.	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	√	X	-
21.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	√	√	S18
22.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	√	√	S19
23.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	√	√	S20
24.	DVLA	Darya-Varia Laboratorium Tbk.	√	√	S21
25.	INAF	Indofarma Tbk	√	√	S22
26.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.	√	√	S23
27.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	√	√	S24
28.	MERK	Merck Tbk.	√	√	S25
29.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	√	√	S26
30.	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.	√	√	S27
31.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.	√	√	S28
32.	KINO	Kino Indonesia Tbk.	X	X	-
33.	UITJ	Ultra Milk Industry & Trading Co. Tbk.	√	√	S29
34.	DLTA	Delta Djakarta	√	√	S30

		Tbk.			
35.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	√	√	S31
36.	CINT	Chitose Internasional Tbk.	X	X	-



Lampiran II

DATA PERUSAHAAN TAHUN 2012-2014

NO	Nama Perusahaan	Konservatisme (y)	DAR (X1)	ROE (X2)	PAJAK (X3)
1	ADES	0.12	0.46	39.87	-6.745
2	AISA	0.44	0.47	12.47	70.801
3	ALTO	-0.51	0.55	8.56	5.788
4	CEKA	-0.31	0.20	12.59	25.370
5	DLTA	-0.29	0.38	35.68	74.084
6	ICBP	-0.05	0.51	16.85	733.699
7	INDF	-0.16	0.71	8.90	1.252.072
8	MLBI	-0.08	0.63	137.46	153.856
9	MYOR	-0.42	0.40	24.27	-215.387
10	PSDN	-0.09	0.45	6.26	-25.171
11	ROTI	-0.16	0.46	22.37	50.643
12	SKLT	0.01	0.48	6.15	3.701
13	KDSI	-0.26	0.45	11.66	10.798
14	KICI	-0.54	0.30	3.39	-820
15	LMPI	-0.14	0.50	0.57	2.740
16	GGRM	-0.37	0.42	14.90	-1.461.935
17	HMSP	0.03	0.49	74.73	3.437.961
18	RMBA	-0.40	0.72	-16.81	-105.018
19	WIIM	-0.39	0.46	11.78	28.276
20	MBTO	-0.12	0.29	10.48	59.561
21	MRAT	-0.07	0.15	7.97	-11.801
22	TCID	-0.70	0.13	13.71	52.889
23	UNVR	-0.18	0.67	121.94	6.466.765
24	DVLA	-0.23	0.22	17.69	255.568
25	INAF	-0.05	0.45	6.52	19.347
26	KAEF	-0.35	0.31	14.01	70.392
27	KLBF	-0.63	0.25	23.18	532.918
28	MERK	-0.35	0.27	25.87	-38.107
29	PYFA	-0.32	0.35	6.05	7.972
30	SQBB	-0.21	0.18	41.08	180.898
31	TSPC	-0.13	0.28	18.94	177.204
32	ADES	-0.57	0.40	21.02	3.538
33	AISA	-0.38	0.53	14.71	102.858
34	ALTO	-0.32	0.64	2.22	7.051
35	CEKA	-0.26	0.51	12.32	21.484
36	DLTA	-0.16	0.22	39.98	87.898
37	ICBP	-0.24	0.40	16.83	857.044
38	INDF	-0.19	0.52	12.48	1.828.217
39	MLBI	-0.48	0.45	118.60	405.716

40	MYOR	-0.26	0.59	26.87	297.655
41	PSDN	-0.11	0.59	10.03	2.53
42	ROTI	-0.13	0.57	20.07	52.790
43	SKLT	-0.27	0.54	8.19	5.158
44	KDSI	-0.51	0.59	10.23	11.173
45	KICI	-0.10	0.25	10.03	2.528
46	LMPI	-0.39	0.52	-3.03	-1.979
47	GGRM	-0.18	0.43	6.24	1.552.272
48	HMSP	-0.39	0.48	76.43	3.691.224
49	RMBA	-0.37	0.90	-118.17	-272.882
50	WIIM	-0.11	0.36	16.93	42.797
51	MBTO	-0.24	0.26	3.58	23.006
52	MRAT	-0.88	0.14	-1.77	-3.317
53	TCID	-0.15	0.19	13.54	58.149
54	UNVR	-0.24	1.21	125.81	7.158.808
55	DVLA	-0.14	0.23	13.75	49.960
56	INAF	-0.30	0.54	-9.18	-8.810
57	KAEF	-0.14	0.34	13.28	68.483
58	KLBF	-0.39	0.21	21.61	602.070
59	MERK	-0.50	0.27	34.25	59.263
60	PYFA	-0.34	0.46	6.60	8.500
61	SQBB	-0.75	0.18	43.08	119.482
62	TSPC	-0.25	0.29	16.53	191.400
63	ADES	-0.45	0.41	10.49	10.490
64	AISA	-0.42	0.53	10.52	106.458
65	ALTO	-0.32	0.57	-1.90	36
66	CEKA	-0.30	0.58	7.63	16.071
67	DLTA	-0.08	0.23	37.68	91.445
68	ICBP	-0.24	0.43	11.19	574.032
69	INDF	-0.32	0.56	5.22	840.362
70	MLBI	-0.31	0.75	143.53	283.495
71	MYOR	-0.18	0.60	9.99	119.876
72	PSDN	-0.17	0.39	-7.44	9.207
73	ROTI	-0.21	0.55	19.64	64.185
74	SKLT	-0.32	0.54	10.75	7.063
75	KDSI	-0.64	0.58	11.22	13.489

76	KICI	-0.11	0.19	5.98	1.625
77	LMPI	-0.36	0.51	0.43	1.292
78	GGRM	-0.08	0.43	7.07	1.810.552
79	HMSP	-0.37	0.52	75.43	3.537.216
80	RMBA	-0.54	1.14	163.13	538.955
81	WIIM	-0.06	0.35	67.16	99.501
82	MBTO	-0.25	0.27	0.64	5.699
83	MRAT	-0.85	0.23	1.92	2.669
84	TCID	-0.19	0.31	13.58	65.114
85	UNVR	-0.55	0.68	124.78	7.676.722
86	DVLA	-0.85	0.22	8.41	24.937
87	INAF	-0.19	0.53	0.20	6.237
88	KAEF	-0.55	0.39	13.06	79.080
89	KLBF	-0.11	0.21	10.83	642.610
90	MERK	-0.25	0.23	32.78	54.683
91	PYFA	-0.12	0.44	2.75	4.207
92	SQBB	-0.35	0.44	16.53	191.40
93	TSPC	-0.47	0.25	-0.24	-1.269

Tabel Hasil Transformasi 2012

NO.	Konservatisme	Leverage (DAR)	Log_Profitabilitas (ROE)	Log_Pajak
1	0.12	0.46	1.61	-
2	0.44	0.47	1.33	0.61
3	-0.51	0.42	1.04	1.04
4	-0.31	0.55	1.11	1.85
5	-0.29	0.20	1.18	2.01
6	-0.05	0.38	1.04	2.03
7	-0.16	0.51	0.96	0.80
8	-0.08	0.71	0.43	0.88
9	-0.42	0.63	-	1.56
10	-0.09	0.40	1.12	1.41
11	-0.16	0.45	1.11	1.34
12	0.01	0.48	0.91	1.22
13	-0.26	0.45	1.56	1.87
14	-0.54	0.30	1.61	1.95
15	-0.14	0.50	1.58	1.96
16	-0.37	0.45	1.24	2.87
17	0.03	0.49	1.24	2.93
18	-0.40	0.72	1.07	2.76
19	-0.39	0.46	0.97	0.24
20	-0.12	0.29	1.11	0.37
21	-0.07	0.45	0.76	2.92
22	-0.70	0.13	2.14	2.19
23	-0.18	0.67	2.08	2.61
24	-0.23	0.22	2.16	2.45
25	-0.05	0.45	1.39	-
26	-0.35	0.31	1.44	2.47
27	-0.63	0.25	1.02	2.08
28	-0.35	0.27	0.83	-
29	-0.32	0.35	2.09	0.84
30	-0.21	0.18	-	0.99
31	-0.13	0.28	1.36	1.71

Tabel Transformasi 2013

NO.	Konservatisme	Leverage (DAR)	Log_Profitabilitas (ROE)	Log_Pajak
1	-0.57	0.57	1.31	1.73
2	-0.38	0.40	1.30	1.81
3	-0.32	0.53	0.82	0.62
4	-0.26	0.64	0.94	0.75
5	-0.16	0.51	1.05	0.88
6	-0.24	0.22	1.08	1.05
7	-0.19	0.40	1.03	1.07
8	-0.48	0.52	1.07	1.15
9	-0.26	0.45	0.59	-
10	-0.11	0.59	1.02	0.48
11	-0.13		0.81	0.33
12	-0.27	0.57	0.03	0.51
13	-0.51	0.54	-	-
14	-0.10	0.59	-0.03	0.25
15	-0.39	0.25	1.19	-
16	-0.37	0.52	0.83	0.31
17	-0.11	0.43	0.88	0.36
18	-0.24	0.48	1.87	0.60
19	-0.15	0.90	1.89	0.62
20	-0.24	0.36	1.88	0.61
21	-0.14	0.26	-	-
22	-0.30	0.14	2.07	-
23	-0.14	0.19	2.21	2.73
24	-0.39	1.21	1.09	1.46
25	-0.50	0.23	1.24	1.64
26	-0.34	0.54	1.83	2.00
27	-0.75	0.34	1.04	1.78
28	-0.25	0.21	0.61	1.37
29	-0.45	0.27	0.06	0.79
30	-0.42	0.46	0.93	1.73
31	-0.32	0.18	1.31	1.81

Tabel Transformasi 2014

NO.	Konservatisme	Leverage (DAR)	Log_Profitabilitas (ROE)	Log_Pajak
1	-0.45	0.29	0.38	0.50
2	-0.42	0.41	1.15	1.73
3	-0.32	0.51	1.15	1.77
4	-0.30	0.57	1.15	1.82
5	-0.08	0.58	2.09	0.84
6	-0.24	0.23	2.10	0.88
7	-0.32	0.43	2.10	0.91
8	-0.31	0.56	1.26	1.75
9	-0.18	0.75	1.15	1.70
10	-0.17	0.60	0.95	1.41
11	0.21	0.39	0.85	1.30
12	-0.32	0.55	-	-
13	-0.64	0.54	-0.15	0.83
14	-0.11	0.58	1.16	1.04
15	-0.36	0.19	1.14	1.84
16	-0.08	0.51	1.13	1.90
17	-0.37	0.43	1.37	2.73
18	-0.54	0.52	1.34	2.78
19	-0.06	1.14	1.05	1.81
20	-0.25	0.35	1.42	-
21	-0.85	0.27	1.54	1.78
22	-0.19	0.23	1.52	1.74
23	-0.55	0.31	0.82	0.93
24	-0.85	0.68	0.85	0.95
25	-0.19	0.22	0.51	0.67
26	-0.55	0.53	1.62	2.26
27	-0.11	0.39	1.64	2.08
28	-0.25	0.21	1.05	2.81
29	-0.12	0.23	1.29	2.25
30	-0.35	0.44	1.23	2.28
31	-0.47	0.29	-0.59	0.50

Lampiran III

TABEL DURBIN WATSON, TABEL t



	k=		k=		k=		k=		k=	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
7	0.6102	1.4002								
8	0.6996	1.3564								
9	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
10	0.8243	1.3199	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
11	0.8791	1.3197	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
12	0.9273	1.3241	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
13	0.9708	1.3314	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
14	1.0097	1.3404	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
15	1.0450	1.3503	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
16	1.0770	1.3605	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
17	1.1062	1.3709	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
18	1.1330	1.3812	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
19	1.1576	1.3913	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
20	1.1804	1.4012	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
21	1.2015	1.4107	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
22	1.2212	1.4200	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
23	1.2395	1.4289	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
24	1.2567	1.4375	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
25	1.2728	1.4458	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
26	1.2879	1.4537	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
27	1.3022	1.4614	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
28	1.3157	1.4688	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
29	1.3284	1.4759	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
30	1.3405	1.4828	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
31	1.3520	1.4894	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
32	1.3630	1.4957	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
33	1.3734	1.5019	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
34	1.3834	1.5078	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
35	1.3929	1.5136	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
36	1.4019	1.5191	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
37	1.4107	1.5245	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
38	1.4190	1.5297	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
39	1.4270	1.5348	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
40	1.4347	1.5396	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
41	1.4421	1.5444	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
42	1.4493	1.5490	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
43	1.4562	1.5534	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
44	1.4628	1.5577	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
45	1.4692	1.5619	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
46	1.4754	1.5660	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
47	1.4814	1.5700	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
48	1.4872	1.5739	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
49	1.4928	1.5776	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
50	1.4982	1.5813	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
51	1.5035	1.5849	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
52	1.5086	1.5884	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
53	1.5135	1.5917	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
54	1.5183	1.5951	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
55	1.5230	1.5983	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
56	1.5276	1.6014	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
57	1.5320	1.6045	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
58	1.5363	1.6075	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
59	1.5405	1.6105	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
60	1.5446	1.6134	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
61	1.5485	1.6162	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
62	1.5524	1.6189	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
63	1.5562	1.6216	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
64	1.5599	1.6243	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
65	1.5635	1.6268	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
66	1.5670	1.6294	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
67	1.5704	1.6318	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
68	1.5738	1.6343	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
69	1.5771	1.6367	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
n	k=		k=		k=		k=		k=	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU

71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
n	k=		k=		k=		k=		k=	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU

137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967